BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan unsur pokok sebelum seseorang melaksanakan sebuah proses penelitian. Adanya metode penelitian ini agar pelaksanaan penelitian menjadi lebih jelas, terarah dan maksimal. Didalam metode penelitian akan berhubungan dengan rancangan penelitian atau prosedur-prosedur pengumpulan data serta analisis data yang mencakup didalamnya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada kondisi dan tempat alamiah. Pengumpulan datanya bersifat *emic* atau dapat diartikan sebagai pendapat berdasarkan pandangan dari sumber data (informan) bukan pandangan menurut penulis. Meskipun dalam penelitian kualitatif, penulis berperan utama dalam proses penelitian namun disini peran penulis sebagai perantara antara informan dengan data yang akan ditemui di lapangan. Menurut Creswell John (2019:4) mendefinisikan bahwa metode kualitatif ialah sebagai "metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan".

Metode studi kasus merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan untuk memahami suatu isu atau permasalahan dengan menggunakan suatu kasus (Creswell, 2007). Kasus dapat berupa suatu kejadian, proses, kegiatan, program ataupun satu atau beberapa orang. Lebih lanjutnya, untuk memahami isu atau permasalahan secara mendalam dibutuhkan penyelidikan dalam jangka waktu tertentu dan mengumpulkan data dari berbagai sumber (observasi, wawancara, dan dokumentasi). Studi kasus adalah mempelajari suatu kejadian, situasi, peristiwa atau fenomena sosial yang bertujuan untuk mengungkap kekhasan atau keunikan karakteristik yang terdapat didalam kasus yang diteliti (Nursaipa Harahap, 2020).

Tujuan penulis menggunakan metode tersebut untuk mengungkapkan atau mendeksripsikan kekhasan suatu individu dan kelompok. Peneliti pun menggunakan metode tersebut untuk memahami atau menyesuaikan atas

permasalahan yang diteliti agar dapat dikembangkan lebih dalam lagi atas tejadinya kasus, peristiwa, aktivitas, proses dari satu individu atau lebih (studi kasus).

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Sugiyono (2018:207) mengemukakan bahwa "gejala penelitian kualitatif tidak dapat dipresentasikan hanya melalui variabel-variabel penelitian (seperti pada penelitian kuantitatif), sebab gejala itu bersifat *holistic* (menyeluruh dan tidak bisa dipisahkan), sehingga keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat (*place)*, pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) berinteraksi secara sinergis".

Untuk mempertajam penelitian kualitatif disini maka penelitian ini membutuhkan fokus yakni sebagai domain terkait dari situasi sosial yang diteliti sebagai bentuk pembatasan ruang lingkup penelitian. Penentuan fokus ini didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial yang terjadi. Penelitian ini bersifat *tentative* yaitu penyempurnaan terhadap rumusan masalah tetap dilakukan ketika penulis sudah berada di lapangan. Untuk fokus penelitian disini ialah bagaimana cara pengelolaan keuangan Ibu Rumah Tangga pasca pandemi Covid-19 yang berkaitan dengan kesejahteraan keluarga.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Melong dalam Shofa (2020) mengungkapkan bahwa subjek penelitian ialah sebagai informan artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi atau kondisi yang menjadi tempat penelitian. Didukung oleh pendapat Moeliono dalam Sumiati (2015) mendefinisikan subjek penelitian sebagai orang yang diamati sebagai sasaran penelitian.

Untuk menentukan subjek dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti atau *evaluator* tentang sampel mana yang paling bermanfaat dan *representative* (Babbie, 2004:183). Pertimbangan ini berupa pemilihan informan yang dirasa paling sesuai karakteristiknya dan dianggap paling tahu atas apa yang diharapkan untuk mempermudah tujuan dan proses penelitian.

Adapun yang menjadi subjek atau sumber data dalam penelitian ini adalah Ibu Rumah Tangga yang berada di wilayah Dusun Babakan Desa Panumbangan dengan kriteria status ekonomi keluarga rendah, ekonomi keluarga menengah/sedang, dan ekonomi keluarga tinggi. Berdasarkan hal tersebut penulis menentukan jumlah informan yang akan berpartisipasi langsung dalam penelitian ini adalah sebanyak 7 orang meliputi 3 Ibu Rumah Tangga mewakili tiap kriteria status ekonomi keluarga sebagai informan kunci dan 4 orang sisanya meliputi 3 suami dari masing-masing Ibu Rumah Tangga dan 1 orang yaitu Kepala Dusun sebagai informan pendukung.

Adapun pertimbangan dalam menentukan subjek (informan kunci) dilihat dari kriteria suami informan yang bekerja sebagai wirausaha/pedagang. Jumlah presentase pedagang di Dusun Babakan sebanyak 20% dari sekitar 1400 penduduk dewasa. Untuk jumlah IRT disana sekitar 600 orang, peneliti mengambil 3 orang informan kunci ini yang dianggap telah mewakili kriteria sebagai informan terkait status ekonomi dan pekerjaan suami sebagai wirausaha/pedagang sebab akan berkaitan dengan fenomena pasca pandemi saat ini dimana masyarakat banyak yang kehilangan pekerjaan dan memilih untuk membuka bisnis seperti UMKM.

Subjek tersebut akan diwawancarai dengan beberapa pertanyaan berdasar pada pedoman pertanyaan yang telah disiapkan oleh penulis.

Tabel 3.1

Informan Kunci

No.	Nama/Kode Informan	Status Ekonomi
1	TH	Tinggi
2	NN	Menengah
3	RA	Rendah

Tabel 3.2

Informan Pendukung

No.	Nama/Kode Informan	Status
1	D	Suami
2	D2	Suami
3	PA	Suami
4	DH	Kepala Dusun

3.3.2 Objek Penelitian

Menurut Spardley dalam Sugiyono (2018) populasi/objek penelitian kualitatif dianggap sebagai "*social situation*" atau situasi sosial yang terdiri atas elemen tempat (*place*), pelaku (*actors)* dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Dalam pelaksanaan penelitian, ketiga hal tersebut beserta peristiwa dan alat pendukungnya dapat diamati secara dalam.

Adapun obyek penelitian ini adalah Ibu Rumah Tangga yang berada di Dusun Babakan Desa Panumbangan yang telah memenuhi kriteria yang telah penulis tetapkan yaitu untuk mengetahui pengelolaan keuangan Ibu Rumah Tangga pasca pandemi Covid-19 yang berkaitan dengan kesejahteraan keluarga.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang penting untuk menjadi penunjang tercapai tidaknya keberhasilan dalam penelitian tersebut. Untuk penelitian kualitatif sendiri data utamanya pada responden sebagai instrumen kunci sehingga penulis harus mampu teknik untuk dapat mengumpulkan data secara lengkap dari responden atau instrument lainnya.

Menurut Sugiyono (2020:105) menyatakan bahwa secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi (wawancara, observasi dan dokumentasi).

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan langkah awal sebuah penelitian yang digunakan sebahai alat pengamat penelitian yakni mengamati subjek dan objek penelitian secara langsung. Menurut Nasution dalam Sugiyono (2020:109) bahwa observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang *holistic* (menyeluruh).

Dalam pelaksanaan observasi penulis menggunakan metode *passive participation* (partisipasi pasif) yaitu peneliti datang secara langsung ke tempat kegiatan yang perlu diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

3.4.2 Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai salah satu bentuk komunikasi dua arah atau percakapan. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara sebagai yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang dilontarkan untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dapat berupa tulisan, lisan yang direkam secara *audio, visual* maupun *audio visual*. Untuk pelaksanaan rekaman audio saat wawancara berlangsung menggunakan tape recorder atau fitur recorder audio dari ponsel. Hal ini dilakukan untuk membantu proses pelaksanaan wawancara dengan tetap memperhatikan etika yakni meminta izin terlebih dahulu kepada pihak informan. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2020:114) mengungkapkan bahwa wawancara merupakan dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontribusikan makna dalam suatu topik tertentu.

Jenis wawancara yang akan digunakan ialah wawancara semi terstruktur yaitu gabungan dari model wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dimana pada tahap awal penulis mengajukan pertanyaan yang tidak terstruktur terlebih dahulu dengan tujuan memberi kesempatan kepada informan untuk bebas mengeluarkan pendapat dan pandangannya tanpa diatur oleh penulis. Setelah

informasi tersebut diperoleh, kemudian dilakukan wawancara terstruktur yaitu menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya secara terperinci. Dalam hal ini akan memungkinkan penulis untuk mengumpulkan data lebih akurat serta memudahkan dalam perbandingan data. Disini penulis melakukan wawancara untuk mendapatkan data terkait pengelolaan keuangan Ibu Rumah Tangga pasca pandemi Covid-19 dalam menciptakan kesejahteraan keluarga.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai symbol dalam pengumpulan bukti dan keterangan (berbentuk gambar/foto, kutipan, dan referensi lain). Menurut Sugiyono (2020:124) bahwa dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi. Tujuan dari dokumentasi adalah untuk melengkapi data yang tidak diperoleh pada tahap observasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi akan digunakan sebagai bahan informasi berupa profil tempat penelitian yaitu Dusun Babakan Desa Panumbangan.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah melakukan tahapan-tahapan dalam teknik pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah melakukan analisa data. Menurut Stainback “Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi”. Menurut pendapat Sugiyono (2020:131) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Disini penulis menggunakan model analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020:133) yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Kemudian untuk penggunaan uji validitas dalam uji coba instrumen, peneliti melakukan wawancara dengan tiga narasumber (IRT) diluar populasi dan sampel, bentuk uji validitas yang peneliti gunakan ialah teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah membandingkan atau mengecheck ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Adapun bentuk triangulasi dari pengujian validitas ini ialah:

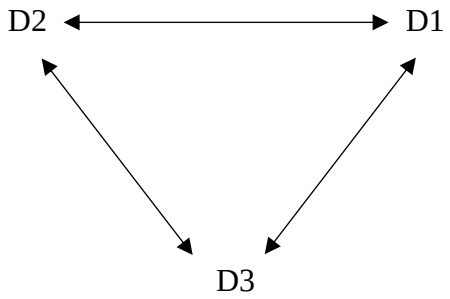

Gambar 3.1

Triangulasi Sumber

Keterangan:

D1 : Narasumber 1

D2 : Narasumber 2

D3 : Narasumber 3

Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh dalam analisis data ini meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* yang digambarkan sebagai berikut:

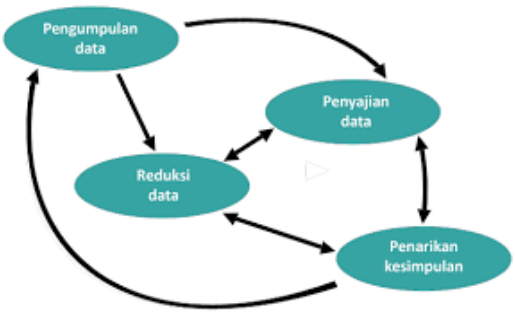

Gambar 3.2

Komponen dalam Analisis Data

(Sumber : Sugiyono, 2018:247)

3.5.1 *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2017:135) menyatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Maka dari itu, data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta akan mempermudah penulis untuk tahap selanjutnya dan mencari data lainnya bila diperlukan.

Tujuan dari penelitian kualitatif ini ialah berupa temuan yang akan berkaitan pula dengan tahapan pereduksian data. Untuk itu apabila ditemukan sesuatu yang aneh, janggal, asing atau tidak dikenal sebelumnya maka dari hal itulah penting untuk direduksi.

3.5.2 *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan tahapan reduksi data, selanjutnya adalah mendisplay data atau menyajikan data. Dalam penyajian data dapat dilakukan ke dalam beberapa bentuk, seperti menurut pendapat Sugiyono (2013) “Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya”. Kemudian ditambahkan oleh pendapat model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dari uraian-uraian diatas, penulis melakukan penyajian data dalam bentuk deskriptif naratif dengan tujuan untuk mempermudah proses penyusunan laporan serta akan mempermudah untuk memahami gejala-gejala yang terjadi di lapangan. Data tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel dari data hasil wawancara dan teks yang bersifat narasi (uraian/penjelasan).

3.5.3 Conclusing Drawing/Verification

Pada tahap terakhir dalam menganalisa data terdapat penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam tahap kesimpulan ini akan bergantung pada kelengkapan catatan pada saat proses di lapangan, pengkodean, pencarian ulang, kecakapan peneliti dan penyajian data.

Menurut Sugiyono (2018:25) "kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada". Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumya masih samar namun setelah diteliti menjadi lebih jelas dan terdapat hubungan kausal atau interaktif, hipotesis maupun teori.

Dalam kesimpulan penelitian akan terlihat gambaran yang jelas juga spesifik sehingga diperoleh temuan yang benar. Kesimpulan dapat berupa pernyataan mengenai pengelolaan keuangan Ibu Rumah Tangga pasca pandemi Covid-19 tergolong baik, cukup baik, atau kurang baik.

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan merujuk pada langkah penelitian menurut Moleong yang dibagi ke dalam tiga tahap:

3.6.1 Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap pra-lapangan merupakan langkah awal penulis sebelum memasuki wilayah penelitian yakni dengan tetap memperhatikan dan mempertimbangkan etika penelitian lapangan seperti adanya tahap observasi awal untuk menemukan informasi dan masalah, tahap pembuatan rancangan usulan penelitian, tahap perancangan penelitian, pengumpulan, penyajian data, reduksi data serta penarikan kesimpulan hingga persiapan untuk melakukan penelitian.

3.6.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah penulis menyiapkan segala kelengkapan yang diperlukan selama proses penelitian, tahap selanjutnya ialah terjun langsung ke lapangan untuk memulai pelaksanaan penelitian. Karena dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dimana penulis merupakan instrument utama sebuah penelitian maka penulis berhadapan atau berhubungan secara langsung dengan responden.

Selama proses penelitian berlangsung, penulis mulai mencari data dan mengumpulkan data yang dibutuhkan kemudian akan dianalisis sampai data yang terkumpul sudah dianggap maksimal.

3.6.3 Tahap Pelaporan

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir setelah proses penelitian selesai dilaksanakan. Dalam tahap pelaporan merupakan sebuah tahapan tindak lanjut dimana bertujuan untuk memberi pertanggungjawaban dalam semua langkah yang diambil selama proses penelitian. Data yang didapat dari hasil penelitian di lapangan kemudian di analisis datanya dan hasil penelitian tersebut disusun kembali serta digambarkan dalam bentuk deskriptif yang dituangkan dalam sebuah bentuk tulisan secara sistematis dan akurat sesuai dengan data yang ada di lapangan. Hasil dari tahap pelaporan ini sebagai penyempurna hasil penelitian yang sudah dibuat.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Dusun Babakan Desa Panumbangan Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis Jawa Barat.

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan selama 6 bulan dimulai dari bulan Desember 2023 sampai dengan bulan Mei 2024. Berikut rencana jadwal kegiatan penelitian yang dilakukan

Tabel 3.1

Jadwal Rencana Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Desember 2023				Januari 2024				Februari 2024				Maret 2024				April 2024				Mei 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Tahap Persiapan																								
	Pengajuan judul																								
	Penyusunan proposal																								
	Perancangan kegiatan penelitian																								
2.	Tahap Pelaksanaan																								
	Penelitian ke lapangan																								
	Pengumpulan data																								
	Pengolahan data hasil penelitian																								
3.	Tahap Pelaporan																								
	Analisis data																								
	Penyusunan laporan																								